

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Manusia untuk menjadi sejahtera dan bermakna membutuhkan berbagai pemenuhan kebutuhan untuk bertahan hidup, pemenuhan kebutuhan tersebut juga mempunyai berbagai variasi, yaitu kebutuhan mendesak untuk segera dipenuhi juga kebutuhan yang bisa dipenuhi tanpa harus dipaksakan dengan keadaan. Kebutuhan mendasar manusia merupakan kebutuhan mendesak yang harus dipenuhi sesegera mungkin, yang mana akan membawa efek atau dampak bagi aktivitas yang akan dijalani oleh manusia dan juga berdampak pada kehidupan sehari-hari manusia kedepannya. Pemenuhan kebutuhan harus dilakukan dengan usaha atau upaya manusia jika tidak ada usaha atau upaya manusia maka pemenuhan kebutuhan tersebut akan susah dicapai. Dahulu kala manusia mengandalkan diri sendiri dalam memenuhi kebutuhannya, misalnya dengan mencari sumber makanan di alam yaitu umbi-umbian, buah, dan juga mengincar lalu memburu binatang. Pemenuhan secara mandiri dilakukan karena pemenuhan tersebut masih bersifat sederhana dan dapat dilakukan secara mandiri, namun semakin dengan kemajuan zaman kebutuhan berubah menjadi kompleks dari yang awalnya sederhana, banyak kebutuhan yang diperlukan untuk menunjang perubahan zaman, maka dari itu pemenuhan kebutuhan yang makin kompleks ini tidak dapat dilakukan secara mandiri lagi, namun memerlukan kerjasama dengan pihak lain, di Indonesia sekarang ini tidak ada yang dapat memenuhi kebutuhannya dengan seorang diri atau mandiri, pasti memerlukan kerja sama dengan pihak lain untuk memenuhi kebutuhan tersebut (Rofifah, 2020)

Kerjasama untuk memperoleh barang yang diinginkan atau dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dapat dilakukan dengan interaksi jual beli di pasar, yang mana akan saling melengkapi kebutuhan yang diinginkan, antara satu manusia dengan manusia yang lain. Dengan jual beli atau juga bisa tukar menukar barang maka kebutuhan manusia akan maksimal terpenuhi. Untuk memenuhi kebutuhan manusia dengan golongan menengah kebawah dapat

dijangkau dengan memanfaatkan pasar tradisional, namun untuk kebutuhan yang kompleks untuk kalangan atas bisa memanfaatkan pasar modern seperti mall atau pusat perbelanjaan.

Pasar Tradisional adalah proses tawar menawar atau jual beli barang dagangan dengan modal usaha berskala kecil, yang bersumber dari penjual golongan menengah kebawah, dan didirikan lalu dikelola oleh pemerintah maupun swasta, yang berupa toko, kios, tenda, dan lesehan (MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA, 2008). Jumlahnya pasar tradisional di Indonesia mencapai mencapai 14.182 pasar atau 88,52 % dari seluruh pasar di Indonesia. Sementara untuk pasar modern terdiri 1.839 buah atau 11,48% dari seluruh pasar yang ada di Indonesia (Syariah, 2021).

Pencampuran berbagai aktivitas pada pasar memunculkan berbagai permasalahan yang dapat berdampak terhadap kenyamanan aktivitas di dalamnya. Salah satu permasalahan yang muncul adalah berkaitan dengan limbah pasar, limbah pasar yang dapat dihasilkan yaitu berupa limbah padat dan limbah cair (Marlina et al., 2021).

Limbah menurut *WHO (World Health Organization)* yaitu sesuatu yang tidak berguna, tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia atau tidak terjadi dengan sendirinya. Limbah merupakan suatu produk sampingan atau buangan dari hasil aktifitas industri maupun domestik yang mana nantinya membutuhkan suatu penanganan yang tepat untuk mengendalikan dampak pencemaran atau kerusakan yang akan ditimbulkan dikemudian hari (J. Manurung, SA. Munthe, HA. Bangun, 2020).

Limbah cair pada pasar di Kios ikan dan daging dihasilkan melalui pemotongan, pencucian dan pengolahan. Proses pembuangan limbah cair pada Kios ikan dan daging tidak melalui proses pengolahan, namun limbah langsung dibuang ke darinase dan dialirkan pada bak penampung yang ada di lingkungan tanpa penyaringan atau pengontrolan jenis limbah. Kondisi tersebut dapat merusak ekosistem lingkungan, dikarenakan masih mengandung bakteri berbahaya. Pada pasar ini, tidak sedikit dari limbah padat juga ada masuk ke dalam saluran tersebut. Kondisi saluran dipenuhi sampah-sampah lama yang tidak dibersihkan, kondisi tersebut menyebabkan limbah cair tidak dapat

mengalir dengan lancar, maka akan menimbulkan bau yang mengganggu bagi aktivitas yang ada disekitarnya (Marlina et al., 2021).

Hal tersebut mengakibatkan terjadinya tempat berkembangbiaknya vektor pembawa penyakit. Limbah cair pencucian ikan tersebut biasanya langsung dibuang ke saluran drainase tanpa melalui proses pengolahan terlebih dahulu sehingga dapat menyebabkan pencemaran lingkungan, mengakibatkan kontaminasi terhadap sumber-sumber air minum dan menimbulkan kerusakan di lingkungan (J. Manurung, SA. Munthe, HA. Bangun, 2020). Sanitasi pasar merupakan kondisi lingkungan yang dapat menyebabkan terjangkitnya suatu penyakit pada manusia yang mana diakibatkan oleh lingkungan atau komponen pasar yang tidak memenuhi syarat dengan itu perlu adanya pengendalian, pengawasan juga penilaian (Miftahul Khairat, 2018).

Pasar sehat perlu digalakan oleh pemerintah mengingat di Indonesia terdapat penjual pasar tradisional sebanyak 12.625 juta penjual dengan diibaratkan para pedagang tersebut memiliki empat anggota keluarga, menjadi hampir 50 juta jiwa yang beraktivitas di pasar atau 25% orang Indonesia beraktivitas di pasar, dengan jumlah pasar tradisional yang ada di Indonesia sebanyak 9.950 pasar (Hamdani, Parman, 2019).

Pasar dapat dikategorikan menjadi berdasarkan waktunya dan dapat digolongkan berdasarkan lokasi dan jumlah pengunjung pasar. Di dalam pasar terdapat beberapa komponen yaitu penjual, pembeli, fasilitas, pengelola, dan pengurus pasar atau petugas kebersihan. Dalam komponen tersebut harus ada kesinambungan agar pasar dapat terkondisikan kebersihan dan sanitasinya.

Pasar Warujayeng Kabupaten Nganjuk, termasuk dalam pasar tradisional yang beroperasi setiap hari dengan kurun waktu 24 jam, di dalamnya terdapat kios daging dan ikan yang mana mempunyai saluran pembuangan limbah cair yang dialirkan ke daerah resapan atau bak penampung, namun perilaku penjual yang membuang sampah plastik di dalam pembuangan limbah cair, mempengaruhi daya kerja daerah resapan tersebut, menjadikan daerah resapan tidak maksimal proses kerjanya.

Dari hasil penyedotan limbah cair yang dilakukan oleh pihak Pasar Warujayeng terhadap saluran pembuangan air limbah yang berada di kios

daging dan ikan terdapat sebanyak 4 m<sup>3</sup> limbah cair yang bercampur dengan plastik, plastik yang di dapat sebanyak 50% dari hasil penyedotan tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas maka layak dilakukan penelitian dengan judul **“HUBUNGAN ANTARA KONDISI SANITASI SALURAN PEMBUANGAN AIR LIMBAH DI KIOS DAGING DAN IKAN DENGAN PERILAKU PENJUAL PEMBELI DAN PETUGAS KEBERSIHAN di PASAR WARUJAYENG KABUPATEN NGANJUK TAHUN 2022 ”**

## **B. Identifikasi dan Batasan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

- a. Perilaku penjual di kios daging dan ikan yang membuang sampah plastik di saluran pembuangan air limbah
- b. Perilaku petugas kebersihan yang kurang dalam menjaga kondisi sanitasi saluran pembuangan air limbah di kios daging dan ikan dengan tidak memasang perangkat sampah
- c. Perilaku pembeli yang membuang sampah sembarangan di sekitar kios daging dan ikan dan masuk ke dalam ruangan kios daging dan ikan tanpa membersihkan kaki terlebih dahulu sehingga menimbulkan lantai menjadi kotor dan basah
- d. Kondisi sanitasi saluran pembuangan air limbah di bagian kios daging dan ikan
- e. Management pengelola pasar dalam pengolahan limbah cair dari penjual daging dan ikan
- f. Fasilitas di pasar Warujayeng yang mana belum terdapat tempat sampah di setiap kios daging dan ikan
- g. Pendidikan penjual daging dan ikan di pasar Warujayeng

### **2. Batasan masalah**

Dalam penelitian ini hanya dilakukan pada: Perilaku penjual, pembeli, dan petugas kebersihan di kios daging dan ikan yang berlokasi di pasar Warujayeng dengan kondisi sanitasi di kios daging dan ikan yang mencakup sampah dan saluran pembuangan air limbah.

### **C. Rumusan Masalah**

Apakah Ada Hubungan Antara Kondisi Sanitasi saluran pembuangan air limbah di Kios Daging Dan Ikan Dengan Perilaku Penjual Pembeli Dan Petugas Kebersihan Di Pasar Warujayeng Kabupaten Nganjuk

### **D. Tujuan penelitian**

#### **a. Tujuan Umum**

Mengetahui hubungan antara kondisi sanitasi saluran pembuangan air limbah di kios daging dan ikan dengan penjual pembeli dan petugas kebersihan di pasar warujayeng kabupaten Nganjuk tahun 2022

#### **b. Tujuan Khusus**

- a. Menilai Kondisi Sanitasi Saluran Pembuangan Air Limbah di bagian kios daging dan ikan yang berlokasi di Pasar Warujayeng Kabupaten Nganjuk
- b. Menilai Perilaku Penjual daging dan ikan Terhadap pembuangan sampah plastik di saluran pembuangan air limbah di kios daging dan ikan
- c. Menilai perilaku Petugas Kebersihan terhadap kebersihan di kios daging dan ikan juga saluran pembuangan air limbah yang berlokasi di Pasar Warujayeng Kabupaten Nganjuk
- d. Menilai perilaku pembeli di kios daging dan ikan terhadap kebersihan dan sampah di kios daging dan ikan
- e. Menganalisis hubungan antara kondisi sanitasi saluran pembuangan air limbah di kios daging dan ikan dengan penjual daging dan ikan di Pasar Warujayeng Kabupaten Nganjuk
- f. Menganalisis hubungan antara kondisi sanitasi saluran pembuangan air limbah kios daging dan ikan dengan pembeli di Pasar Warujayeng Kabupaten Nganjuk
- g. Menganalisis hubungan antara kondisi sanitasi saluran pembuangan air limbah dengan dengan petugas kebersihan di pasar warujayeng Kabupaten Nganjuk tahun 2022
- h. Mendeskripsikan hubungan kondisi saluran pembuangan air limbah dengan perilaku penjual, pembeli, dan petugas kebersihan

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Dinas Pasar**

Dapat digunakan sebagai acuan untuk pengelola pasar melakukan penyuluhan bagi penjual pasar tentang perilaku dalam menjaga kondisi sanitasi pasar dan perbaikan kondisi sanitasi lingkungan terutama pada saluran pembuangan air limbah di pasar warujayeng

### **2. Bagi Peneliti**

Penerapan ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan dan melakukan kegiatan untuk menilai pasar Waruajayeng di Kabupaten Nganjuk

### **3. Bagi Peneliti Lain**

Bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian lebih lanjut

## **F. Hipotesis penelitian**

Ho : Tidak Ada Hubungan Antara Kondisi Saluran Pembuangan Air Limbah Dengan Perilaku Penjual Pembeli Dan Petugas Kebersihan Di Pasar Warujayeng Kabupaten Nganjuk Tahun 2022